BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar perkalian matematika dari 1-10 anak tunanetra SDLB di SLBN A Citeureup Cimahi. Karena terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada setiap subjek yang diteliti. Subjek IS pada saat *pretest* mendapatkan skor 23 dari 30 soal, setelah diberikan treatment hasilnya meningkat pada saat *posttest* mendapatkan skor 27 dari 30 soal. Kemudian, subjek SN pada saat *pretest* mendapatkan skor 18 dari 30 soal, setelah diberikan *treatment* hasilnya meningkat pada saat *posttest* mendapatkan skor 25 dari 30 soal. Subjek CC pada saat *pretest* mendapatkan skor 18 dari 30 soal, setelah diberikan *treatment* hasilnya meningkat pada saat *posttest* mendapatkan skor 21 dari 30 soal. Sedangkan subjek TNF pada saat *pretest* mendapatkan skor 16 dari 30 soal, setelah diberikan *treatment* hasilnya meningkat pada saat *posttest* mendapatkan skor 16 dari 30 soal, setelah diberikan *treatment* hasilnya meningkat pada saat *posttest* mendapatkan skor 16 dari 30 soal, setelah diberikan *treatment* hasilnya meningkat pada saat *posttest* mendapatkan skor 16 dari 30 soal.

1.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1.2.1 Pihak Sekolah dan Guru

Model pembelajaran tipe *talking stick* dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas selain dapat meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran ini juga merupakan inovasi dalam mengajar peserta didik tunanetra agar peserta didik tidak jenuh pada saat pembelajaran dikelas karena model pembelajaran ini bersifat permainan.

1.2.2 Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran *talking stick* dapat melakukan *treatment* yang lebih banyak dengan subjek yang berbeda dan dengan mata pelajaran lain yang lebih menarik.